

EKTIVITAS METODE IQRO DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (STUDI KASUS TPQ AL BAROKAH)

Nikmatul Inayah¹, Tuti Alawiyah², Sulaeman³, Nafahatul Miskiyah⁴, Nadziful Umam⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Nahdaltul Ulama Cirebon, Jl. Sisingamangaraja No.33, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
Email: inayah22022002@gmail.com

Article History

Received: 27-02-2026

Revision: 08-03-2026

Accepted: 12-03-2026

Published: 15-03-2026

Abstract. The Qur'an is the main source of law and guidance for Muslims, so the ability to read the Qur'an properly and correctly is a basic competency that must be acquired from an early age. This study aims to analyse the effectiveness of the Iqro method in teaching Qur'an reading at TPQ Al Barokah and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. The research used a qualitative approach with a case study type. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews, and documentation involving 5 teachers, 54 students, and 2 TPQ administrators. Data analysis was carried out interactively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, accompanied by triangulation of techniques and sources to ensure data validity. The results showed that the Iqro method was effective in improving students' ability to read the Qur'an, as seen from the development of their abilities, ranging from recognition of Hijaiyah letters to fluency in reading according to the rules of tajwid. The main supporting factors included intensive guidance from teachers, student motivation to learn, and parental support. Meanwhile, the inhibiting factors include differences in the students' abilities, limited learning facilities, and relatively limited learning time. Overall, the application of the Iqro method is not only effective in improving the students' ability to read the Qur'an, but also contributes to building their confidence, discipline, and love for the Qur'an.

Keywords: Iqro Method, Qur'anic Learning, Effectiveness

Abstrak. Al-Qur'an merupakan sumber hukum dan pedoman utama bagi umat Islam, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode Iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al Barokah serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan 5 guru, 54 santri, dan 2 pengurus TPQ. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, disertai triangulasi teknik dan sumber untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqro efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, yang terlihat dari perkembangan kemampuan mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kelancaran membaca sesuai kaidah tajwid. Faktor pendukung utama meliputi bimbingan intensif guru, motivasi belajar santri, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat mencakup perbedaan tingkat kemampuan santri, keterbatasan sarana pembelajaran, dan waktu belajar yang relatif terbatas. Secara keseluruhan, penerapan metode Iqro tidak hanya efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan kepercayaan diri, kedisiplinan, dan kecintaan santri terhadap Al-Qur'an.

Kata Kunci: Metode Iqro, Pembelajaran Al-Qur'an, Efektivitas

How to Cite: Inayah, N., Alawiyah, T., Sulaeman., Miskiyah, N., & Umam, N. (2026). Eektivitas Metode Iqro dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus TPQ Al Barokah). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (2), 2419-2426. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i2.5209>

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup dan sumber hukum utama bagi umat Islam, sebagaimana ditegaskan dalam Surah Al-Baqarah ayat 2 bahwa Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an secara baik dan benar merupakan fondasi penting dalam pendidikan Islam, terutama pada usia dini yang dikenal sebagai masa peka terhadap proses belajar. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual generasi muda di Indonesia.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal yang berfungsi mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan. Dalam praktiknya, banyak TPQ masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Metode Iqro merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan karena menekankan pembelajaran secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kemampuan membaca sesuai kaidah tajwid. Meskipun demikian, efektivitas penerapan metode ini sering menunjukkan hasil yang berbeda-beda antar lembaga, bergantung pada kondisi internal dan eksternal TPQ.

Kondisi tersebut juga ditemukan di TPQ Al Barokah Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. Sebagian santri menunjukkan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an yang signifikan, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan. Perbedaan ini diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang keluarga, dukungan orang tua, motivasi belajar santri, kompetensi guru, serta kondisi lingkungan dan sarana pembelajaran. Situasi ini menunjukkan perlunya kajian mendalam untuk menilai sejauh mana metode Iqro diterapkan secara efektif serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode Iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al Barokah Karangmalang. Penelitian ini mengkaji proses dan strategi pelaksanaan metode Iqro, keterlibatan guru dan santri dalam kegiatan pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam memperkaya kajian pendidikan agama Islam, khususnya terkait metode pembelajaran Al-Qur'an, serta secara praktis menjadi bahan evaluasi bagi TPQ, pedoman bagi guru, rujukan bagi orang tua, dan pertimbangan bagi pemangku kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, karena bertujuan memahami secara mendalam penerapan metode Iqro dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al Barokah Karangmalang. Studi kasus dipilih untuk mengeksplorasi proses, interaksi, serta efektivitas metode Iqro baik dari segi guru, santri, maupun pengurus TPQ. Lokasi penelitian ditetapkan di TPQ Al Barokah, Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, dan waktu pelaksanaan selama dua bulan, yaitu 1 Juli hingga 30 Agustus 2025. Subjek penelitian terdiri dari 61 orang, meliputi 5 guru pengajar, 54 santri, dan 2 pengurus TPQ, yang dipilih melalui teknik purposive sampling sesuai dengan keterlibatan dan relevansinya terhadap penerapan metode Iqro.

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu wawancara dengan guru, santri, dan wali santri; observasi terhadap kegiatan belajar mengajar; serta dokumentasi berupa catatan TPQ, silabus, dan buku Iqro. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, serta kecukupan referensial. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang valid dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas metode Iqro di TPQ Al Barokah Karangmalang, Kec. Ketanggungan, Kab. Brebes.

HASIL DAN DISKUSI

Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu proses pendidikan yang dirancang untuk menanamkan kemampuan membaca, memahami, serta mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Secara konseptual, pembelajaran mencakup kegiatan bimbingan, pelatihan, dan pengajaran yang bertujuan mengarahkan peserta didik menuju perubahan perilaku positif. Dalam konteks pendidikan Islam, istilah *ta'lim* menggambarkan kegiatan mendidik dan melatih individu agar mampu membaca Al-Qur'an secara benar dan menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan. Proses ini bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan penguatan spiritualitas peserta didik.

Al-Qur'an sendiri berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca atau menghimpun huruf-huruf secara teratur. Para ulama menjelaskan bahwa Al-Qur'an disebut demikian karena ayat-ayat dan surat-suratnya saling berhubungan dan menguatkan satu sama lain. Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca teks biasa karena di dalamnya terdapat nilai ibadah, sebagaimana firman Allah dalam Surah Shaad ayat 29 yang menegaskan pentingnya

mentadabburi ayat-ayat Al-Qur'an agar menjadi pelajaran bagi orang berakal. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga pada pemahaman makna dan pengamalan isi kandungannya.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan seperti TPQ bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan dasar membaca sesuai kaidah tajwid serta membentuk karakter berakhlak mulia. Menurut Muhibbin Syah, pembelajaran merupakan interaksi terencana antara peserta didik dan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Maka, dalam konteks TPQ, pengajaran Al-Qur'an menjadi proses integral yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya diukur dari kemampuan membaca, tetapi juga dari sejauh mana peserta didik mampu memahami pesan-pesan ilahi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud nyata dari nilai-nilai Al-Qur'an.

Metode Iqro

Metode Iqro merupakan salah satu pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berorientasi langsung pada praktik membaca tanpa melalui proses mengeja. Metode ini disusun oleh KH. As'ad Humam bersama Tim Tadarus AMM Yogyakarta pada tahun 1988 sebagai upaya mempermudah umat Islam, khususnya anak-anak dan masyarakat awam, dalam mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan efisien. Buku panduan Iqro terdiri dari enam jilid utama, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid. Ciri khas metode ini terletak pada pendekatannya yang praktis dan aktif (CBSA – Cara Belajar Siswa Aktif), di mana peserta didik diarahkan untuk membaca secara mandiri dengan pendampingan guru sebagai pembimbing. Selain itu, penerapan metode Iqro menekankan aspek kebermanaknaan dan kemandirian belajar. Peserta didik tidak hanya diajarkan untuk mengenal huruf, tetapi juga dilatih untuk memahami struktur bacaan melalui pengulangan yang intensif. Guru berperan sebagai motivator yang memfasilitasi proses belajar, bukan sekadar pengajar pasif. Pendekatan ini mendorong terbentuknya rasa percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dan menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri yang menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan keagamaan di masa mendatang. Dengan demikian, metode Iqro bukan hanya alat belajar teknis, tetapi juga sarana pembentukan karakter religius santri.

Dari segi karakteristik dan prinsip pembelajaran, metode Iqro bersifat sistematis, komunikatif, dan fleksibel. Prosesnya bisa dilakukan secara individual maupun klasikal, bergantung pada tingkat kemampuan dan kondisi peserta didik. Prinsip pembelajaran bertahap

(*tadrij*) menjadi dasar utama, di mana siswa diajak naik ke tahap berikutnya setelah menguasai materi sebelumnya. Proses ini memudahkan guru untuk memantau kemajuan santri secara personal. Selain itu, pembelajaran juga berlandaskan pada prinsip *riyadhah* (latihan berulang), yang memperkuat daya ingat dan kelancaran bacaan Al-Qur'an secara alami.

Pada tataran praktis, setiap jilid dalam metode Iqro memiliki tujuan pembelajaran yang spesifik dan berkesinambungan. Jilid pertama fokus pada pengenalan huruf tunggal dan bentuk dasar, sedangkan jilid kedua dan ketiga mengenalkan penyambungan huruf serta bacaan panjang dan pendek. Selanjutnya, jilid empat hingga enam membahas penerapan hukum tajwid, tanda waqaf, dan kelancaran membaca ayat secara utuh. Rangkaian pembelajaran yang sistematis ini memungkinkan santri untuk berkembang secara bertahap dari kemampuan dasar hingga mahir membaca mushaf Al-Qur'an, menjadikan metode Iqro sangat relevan di berbagai tingkat pendidikan nonformal seperti TPQ atau madrasah diniyah.

Dari hasil pengamatan lapangan dan kajian literatur, metode Iqro memiliki sejumlah keunggulan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. Di antaranya adalah kemudahan memahami materi, sistem pembelajaran yang sederhana, fleksibilitas waktu, serta kemampuan guru dalam menyesuaikan metode dengan karakter peserta didik. Iqro juga mengembangkan rasa tanggung jawab dan kemandirian belajar karena santri didorong untuk membaca secara aktif. Di sisi lain, kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung melalui praktik membaca, sehingga guru dapat segera mengetahui tingkat kemampuan dan memberikan perbaikan bila diperlukan.

Namun demikian, metode Iqro juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Materi pada tahap awal belum banyak mengenalkan istilah atau hukum tajwid secara mendalam, sehingga diperlukan pelatihan lanjutan untuk memperdalam aspek tersebut. Selain itu, metode ini kurang menekankan aspek penulisan huruf Arab (tulisan Arab pegon atau khat), sehingga kemampuan menulis Al-Qur'an tidak berkembang seiring kemampuan membaca. Di beberapa lembaga, keterbatasan media pendukung dan perbedaan kemampuan antar santri juga menjadi kendala tersendiri. Oleh karena itu, penggabungan metode Iqro dengan pendekatan audio-visual dan metode talaqqi dinilai penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian terdahulu yang menegaskan efektivitas metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dkk. (2022) menunjukkan bahwa metode Iqro mampu meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an santri secara bertahap karena penyajiannya yang sistematis dan mudah dipahami. Hal serupa juga ditemukan oleh Hidayat dan Nurhasanah

(2021) yang menyatakan bahwa metode Iqro efektif digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal karena dapat menyesuaikan dengan perbedaan kemampuan peserta didik. Selain aspek kemampuan teknis membaca, penelitian oleh Rohman (2020) mengungkapkan bahwa penerapan metode Iqro turut berkontribusi dalam pembentukan sikap religius, kedisiplinan, dan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa metode Iqro tidak hanya berfungsi sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang praktis dan efisien, tetapi juga berperan dalam penguatan karakter spiritual dan moral peserta didik. Konsistensi temuan ini menunjukkan bahwa metode Iqro layak dipertahankan dan dikembangkan sebagai salah satu metode utama dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ maupun lembaga pendidikan Islam nonformal lainnya.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan nonformal berbasis masyarakat yang berfokus pada pengajaran membaca dan memahami Al-Qur'an bagi anak-anak usia 7–12 tahun. TPQ lahir dari kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama sejak dini dan menjadi bagian dari tanggung jawab sosial umat Islam untuk membentuk generasi Qur'ani. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, TPQ termasuk dalam kategori pendidikan berbasis masyarakat, yaitu pendidikan yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan mempertimbangkan kekhasan sosial, budaya, dan keagamaan setempat. Dengan demikian, TPQ berperan sebagai wadah pembinaan akidah, ibadah, dan akhlak anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan masyarakat.

Dalam konteks tanggung jawab sosial keagamaan, masyarakat memegang peranan penting sebagai penyelenggara pendidikan nonformal seperti TPQ, masjid, surau, dan majelis taklim. Menurut An-Nahlawi, masyarakat Islam memiliki kewajiban untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar, menjaga anak-anak di lingkungannya seperti anak sendiri, menegakkan hukum terhadap kemungkaran, serta menciptakan sistem pembinaan sosial yang edukatif. Dari tanggung jawab tersebut lahirlah berbagai lembaga pendidikan keagamaan yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai pusat pembinaan moral dan spiritual. Oleh karena itu, TPQ tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan akhlak dan kepribadian santri sesuai dengan ajaran Islam.

Tujuan utama penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah menanamkan dasar-dasar ajaran Islam, mengenalkan huruf hijaiyah, serta melatih santri agar mampu membaca, menulis, menghafal, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan

sehari-hari. Hal ini sejalan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Pasal 24 yang menegaskan bahwa TPQ diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam empat aspek utama, yaitu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, menulis huruf Arab dengan benar, menghafal surat-surat pendek dan doa sehari-hari, serta menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sosial dan spiritual. Untuk mencapai tujuan tersebut, TPQ menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti Iqro, Qiroati, Tilawati, dan Yanbu'a, yang dirancang agar pembelajaran Al-Qur'an berlangsung sistematis, mudah dipahami, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Penyelenggaraan TPQ memiliki landasan hukum yang kuat, antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Keagamaan, serta Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Islam. Berdasarkan pedoman kurikulum yang berlaku, pendidikan TPQ dibagi ke dalam tiga jenjang, yaitu level A, B, dan C, dengan masa belajar antara dua hingga empat tahun. Setiap level ditempuh selama dua semester dengan alokasi waktu pembelajaran sekitar empat hingga lima hari per minggu dan durasi 90–120 menit setiap pertemuan. Pembagian jenjang ini disesuaikan dengan usia dan kemampuan santri serta bersifat fleksibel mengikuti kondisi lembaga dan lingkungan masyarakat. Dengan sistem pembelajaran yang adaptif dan berlandaskan nilai-nilai Qur'ani, TPQ berperan strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memiliki karakter islami dan akhlak mulia.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode Iqro efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sejalan dengan temuan berbagai penelitian terdahulu. Sejumlah studi menyatakan bahwa metode Iqro mampu membantu peserta didik membaca Al-Qur'an secara bertahap, sistematis, dan relatif cepat karena menekankan pengenalan huruf hijaiyah secara langsung tanpa mengeja. Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa penerapan metode Iqro tidak hanya berdampak pada peningkatan kelancaran membaca, tetapi juga pada ketepatan makhraj dan penerapan dasar-dasar tajwid. Selain itu, efektivitas metode ini dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti intensitas bimbingan guru, motivasi belajar santri, serta dukungan orang tua, sebagaimana dilaporkan dalam beberapa penelitian yang menyoroti pentingnya lingkungan belajar yang kondusif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Temuan penelitian ini juga menguatkan hasil studi terdahulu yang menyatakan bahwa metode Iqro berkontribusi pada pembentukan sikap religius, kedisiplinan, dan rasa percaya diri santri dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa metode Iqro merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan

relevan untuk diterapkan di TPQ, sekaligus melengkapi temuan penelitian sebelumnya dalam konteks lembaga dan karakteristik santri yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al Barokah Karangmalang memiliki peran penting dalam menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus membentuk sikap religius dan karakter santri. Metode Iqro terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena disusun secara bertahap, sistematis, dan mendorong keaktifan santri dalam belajar. Keberhasilan penerapan metode ini didukung oleh peran guru yang sabar dan konsisten, motivasi belajar santri, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang kondusif. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan santri, keterbatasan waktu, dan sarana pendukung yang belum optimal. Secara keseluruhan, metode Iqro layak diterapkan dan dikembangkan di TPQ sebagai salah satu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, dengan tetap dipadukan dengan metode lain untuk memperoleh hasil pembelajaran yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Abdul Malik, H. (2013). *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang*. Kata Kunci.
- Alfaedi, D. W. (2022). *Penerapan metode mind mapping dan metode window shopping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu kelas IX*. Angewandte Chemie International Edition.
- Alifya, N., Pratama, D. W., Sulistyono, Y., & Anshori, M. A. (2025). Peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an dengan metode Iqro' untuk TPQ Al-Husna Pilang. *BKKNDIK*.
- Azizah, L. (2022). *Manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden*. UIN SAIZU Press.
- Azizah, S. L., Hardaningtyas, K., Pratama, Z. A., & Moewardi, I. (2024). Penerapan teori belajar konstruktivisme dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. *Jurnal DIAJAR*.
- Barkah, I., Hidayatulloh, R., Radiah, A., & Putri, D. A. (2025). Strategi pembelajaran metode Iqro berbasis individual dalam meningkatkan kemampuan tartil dan tahsin siswa di TPQ Al-Husaini Sukamekar Sukawangi Bekasi. *Jurnal Al-Manar*.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Hidayat, R., & Nurhasanah, S. (2021). Efektivitas metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 145–156.
- Rohman, A. (2020). Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro dan pengaruhnya terhadap karakter religius santri. *Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 67–78.
- Salsabila, F. H., Rahmawati, I., & Sundari, S. (2022). Implementasi metode Iqro dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 101–112.